

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MINAT BIDAN DENGAN PELAKSANAAN KUNJUNGAN NIFAS DI WILAYAH PUSKESMAS BANDAR KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BENER MERIAH

Seri Warzukni¹

¹STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam, Indonesia

Penulis korespondensi: seriwarzukni.skm@gmail.com

ABSTRACT

Postpartum visits are a process of decision making and actions carried out by midwives during the postpartum period in accordance with their authority and scope of practice based on midwifery knowledge and tips, services during the postpartum period through home visits at least 4 times, namely 6 - 8 hours after delivery, the 6th day after delivery, the 2nd week after delivery, and the 6th week after delivery, the implementation of postpartum visits carried out by midwives is also related to knowledge and interest. This is the main cause of not implementing postpartum visits well. Research Objective: to determine the relationship between midwives' knowledge and interest and the implementation of postpartum visits. This type of research is descriptive and analytical with a cross sectional approach. The sampling method was carried out with the total population, namely by taking the entire population of midwives in the Bandar Community Health Center working area as a sample of 36 respondents. This research was carried out on April 19 2024. The results showed that 9 people (25%) had poor knowledge of midwives, 11 people had sufficient knowledge (30.6%), and 16 people had good knowledge (44.4%). while the relationship between midwife's knowledge and the implementation of postpartum visits has a significant relationship with a P-Value of 0.003. Conclusions and Suggestions there is a relationship between midwife's knowledge and the implementation of postpartum visits. Midwives' positive interest in implementing postpartum visits. amounting to 27 people (75%), and negative amounting to 9 (25%), while the relationship between midwife interest and the implementation of postpartum visits. It has a significant relationship with a P-Value value of 0.032, so it can be concluded that there is a relationship between midwife interest and the implementation of postpartum visits. From this understanding, additional information has been provided so that midwives can understand and understand how to carry out postpartum visits well.

Keywords: Knowledge, Interests, Midwives, Implementation of Postpartum Visits

PENDAHULUAN

Setiap manusia khususnya wanita memiliki peranan penting dalam hidup terutama pada saat kehamilan, karena kesehatan reproduksi wanita akan mengalami perubahan khususnya pada saat

sesudah persalinan. Dan setelah masa nifas, alat reproduksi mengalami perubahan dengan kondisi fisik yang melemah. Ketidaknyamanan dalam aktifitas sehari – hari menimbulkan salah satu penyebab menurunnya kondisi ibu pada saat masa nifas.(Purwani, 2020)

Nifas adalah dimana masa setelah melahirkan selama 6 minggu atau 40 hari. periode postpartum ini masa enam minggu sejak bayi lahir sampai organ-organ reproduksi kembali ke keadaan normal sebelum hamil.(Sugiarto, 2020)

Pelayanan nifas meliputi beberapa tahapan pemeriksaan yang dilakukan untuk memantau keadaan ibu selama masa nifas. Bidan harus memberikan pelayanan selama masa nifas melalui kunjungan rumah setidaknya 4 kali kunjungan yaitu pada 6 – 8 jam setelah persalinan, hari ke 6 setelah persalinan di lakukan pemeriksaan involusi uterus, dan pemeriksaan lokhea. Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi tentang perawatan bayi sehari – hari. Minggu ke 2 setelah persalinan sama dengan hari ke enam setelah persalinan, dan Minggu ke 6 setelah persalinan.(Saleha, 2017)

Bidan merupakan salah satu tenaga profesional yang mempunyai wewenang memberikan pertolongan persalinan dalam program Kesejahteraan Ibu dan Anak (KIA). Pelayanan yang diberikan oleh seorang bidan adalah pelayanan yang profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dalam kurun waktu masa reproduksi di mulai dari bayi baru lahir.(Manuaba, 2020)

Berdasarkan penelitian yang pernah di lakukan oleh Ratna (2019), di Jember Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa adanya hubungan Motivasi Bidan Desa dalam pencapaian target cakupan kunjungan nifas, sehingga di sarankan kepada semua Instansi yang terkait untuk memberikan motivasi kepada Bidan Desa dengan mengapresiasi hasil kerja yang telah di capai.(Ratna, 2019)

Menurut Handbook (2020) Minat/keinginan merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek dan ingin didapatkannya Keinginan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap obyek itu. Jadi keinginan senantiasa terarahkan kepada sesuatu hal atau suatu obyek.(Handbook, 2020)

Nifas merupakan masalah yang sering terjadi di negara – negara berkembang, data yang diperoleh *World Health Organization* (WHO) 2019 terdapat 16% per 100.000 kelahiran hidup dengan 18 kasus meliputi 11 kasus kematian ibu nifas, 5 kasus kematian ibu hamil, dan 2 kasus kematian ibu bersalin. Hal ini terjadi dikarenakan pendarahan post partum, dengan prevalensinya sebesar 45% dari 136 ibu yang mengalami masa nifas kurang mendapat perhatian dari pelayanan kesehatan

setempat, keterbatasan pengetahuan dan peralatan yang digunakan masih kurang optimal dalam pemberian pelayanan.(Hardi, 2019)

Salah satu masalah kesehatan Ibu bersalin di Indonesia adalah tingginya angka Kematian Ibu dan Anak berkisar 25% dari 223 ribu dalam pertahunnya. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dengan melaksanakan program perbaikan terutama oleh Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ibu pada kelompok nifas juga mempunyai kontribusi terhadap tingginya AKI, Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan nifas masih jauh dari target yang telah ditetapkan yaitu 90%.(Depkes, 2019)

Berdasarkan Survey dari Kesehatan Aceh (2020), sekitar 15% Angka Kematian Ibu (AKI) terdapat 12 kasus, meliputi 6 kasus kematian ibu nifas, 3 kasus kematian ibu hamil, dan 3 kasus kematian ibu bersalin (Dinkes, 2020). Di wilayah Kecamatan Bandar terdapat 47 Desa, 36 Desa mempunyai Bidan PTT, 5 Desa Bidan Non -PTT/Bakti, dan 6 Desa yang yang tidak mempunyai Bidan.(Dinkes, 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah (2023), kunjungan nifas (6-8 jam) sebanyak 530, kemudian 6 hari sebanyak 529, dan kunjungan 2 minggu sebanyak 499. Data yang di peroleh dari Profil Kesehatan Daerah Kabupaten Bener Meriah (2023), jumlah kunjungan masa nifas oleh tenaga kesehatan khususnya bidan adalah 595 orang yang mendapat Layanan Kesehatan sebanyak 595 orang mencapai target (100%).

Rumusan masalah dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada “Hubungan Pengetahuan Dan Minat Bidan Dengan Pelaksanaan Kunjungan Nifas Di Wilayah Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan “*cross sectional*”(Notoatmodjo, 2019). Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - April tahun 2024. Populasi yang digunakan adalah seluruh bidan yang bertugas di wilayah Puskesmas Bandar yang berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah “*total sampling*”. (Arikunto, 2018) Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang bidan.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah uji statistic *Chi-square*. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan analisa *Chi-square* dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%

dengan $\alpha 5\%$, sehingga jika nilai p (p-value) 0,05 maka hasil perhitungan statistic tidak bermakna atau tidak ada hubungan variabel dependen dan independen.(Arikunto, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Bidan

Karakteristik	Responden	
	N	%
Pengetahuan		
Baik	16	44
Cukup	11	31
Kurang	9	25
Minat		
Positif	27	75
Negatif	9	25
Pelaksanaan Kunjungan Nifas		
Ada	26	72
Tidak	10	28
Total	36	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukan dari bahwa dari 36 responden mayoritas pengetahuan bidan berada pada kategori baik berjumlah 16 responden (44 %). Mayoritas minat berada pada katagori positif berjumlah 27 (75%). Mayoritas ada melakukan pelaksanaan kunjungan nifas berjumlah 26 (72%).

Analisis Bivariat**Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Bidan Dengan Pelaksanaan Kunjungan Nifas**

Pengetahuan	Pelaksanaan Kunjungan Nifas				Jumlah		P Value
	Ya		Tidak		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	16	62	0	0	16	44	0,003
Cukup	6	23	5	50	11	31	
Kurang	4	15	5	50	9	25	
Total	26	100	10	100	36	100	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 36 bidan, yang memiliki pengetahuan dengan ketegori Baik berjumlah 16 bidan (44%) yang melakukan kunjungan nifas yang sesuai dengan standar.

Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi-square test diperoleh nilai p value = $0,003 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan Bidan dengan pelaksanaan kunjungan nifas di Wilayah Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah.

Tabel 3. Hubungan Minat Bidan Dengan Pelaksanaan Kunjungan Nifas

Minat	Pelaksanaan Kunjungan Nifas				Jumlah		P Value
	Ya		Tidak		F	%	
	F	%	F	%			
Positif	22	85	5	50	27	75	0,032
Negatif	4	15	5	50	9	25	
Total	26	100	10	100	36	100	

Pada tabel 3. diatas menunjukkan bahwa dari 36 bidan yang memiliki minat dengan ketegori Positif 27 orang bidan (75%) yang melakukan kunjungan nifas sesuai dengan standar 22 orang bidan (85%).

Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi-square test diperoleh nilai p value = $0,032 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan minat bidan dengan pelaksanaan kunjungan nifas di Wilayah Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* dan pada derajat kemaknaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan bidan dengan pelaksanaan kunjungan nifas di peroleh nilai P Value 0,003 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa ada hubungan pengetahuan bidan dengan pelaksanaan kunjungan nifas.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* dan pada derajat kemaknaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan minat bidan dengan pelaksanaan kunjungan nifas di peroleh nilai P Value 0,032 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan minat bidan dengan pelaksanaan kunjungan nifas.

B. Saran

Semoga dengan adanya penelitian ini, diharapkan pihak puskesmas bekerja sama dengan dinas kesehatan untuk penyuluhan/sosialisasi tentang pelaksanaan kunjungan nifas. Dan juga diharapkan dari pihak puskesmas untuk meningkatkan kegiatan sosialisasi/penyuluhan kepada masyarakat terutama ibu nifas, untuk mengembangkan pengetahuan dan minat bidan melalui Praktik yang berkaitan dengan pelaksanaan kunjungan nifas

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.

Depkes. (2019). *Kunjungan Nifas Di Indonesia*. [http://www. Blogdiah.//Blogspot/Prevalensi Aal/](http://www.Blogdiah.com/Blogspot/Prevalensi%20Aal/), diakses pada tanggal 06 April 2023,14.31 Wib.

Dinkes Aceh. (2020). *Data Dinkes Aceh Masalah kunjungan nifas*. [//www.Dinkes Aceh/Prevalensi com](http://www.DinkesAceh.com/Prevalensi.com). di akses pada tanggal 05 April 2023, 12.51 Wib.

Handkbook. (2020). *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Edisi Kedua, Selemba Medika: Jakarta.

Hardi. (2019). *Prevalensi Kunjugnan Nifas Tahun 2019*. [http://www.Blogdiah.//Blogspot/ WHO](http://www.Blogdiah.com/Blogspot/WHO), diakses pada tanggal 06 April 2023, 14.41 Wib.

Manuaba. (2020). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Edisi Kedua: Jakarta, EGC.

Notoatmodjo. (2019). *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta.

Purwani. (2020). *Pengertian Wanita*. //www Healt Indonesia/lestdtudy-ryny.blogspot.com. di akses pada tanggal 05 April 2023, 12.41 Wib.

Profil Dinkes Bener Meriah. (2023). *Jumlah Angka Kunjugnan Nifas 2 Tahun 2023*. Komplek Perkantoran Serule Kayu, data diambil pada tanggal 01 April 2023, 14.31 Wib.

Saleha. (2017). *Understanding Kunjugnan Nifas*. //www Healt /lestdtudy-ryny.blogspot.com. di akses pada tanggal 05 April 2023, 12.45 Wib.

Sugiarto. (2020). *Mengenal Masa Nifas*. Gunung Mulia: Jakarta.

Suherni. (2019). *Kehamilan Dan Nifas Awal*. Tiga Serangkai: Jakarta.